

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Desain Penelitian

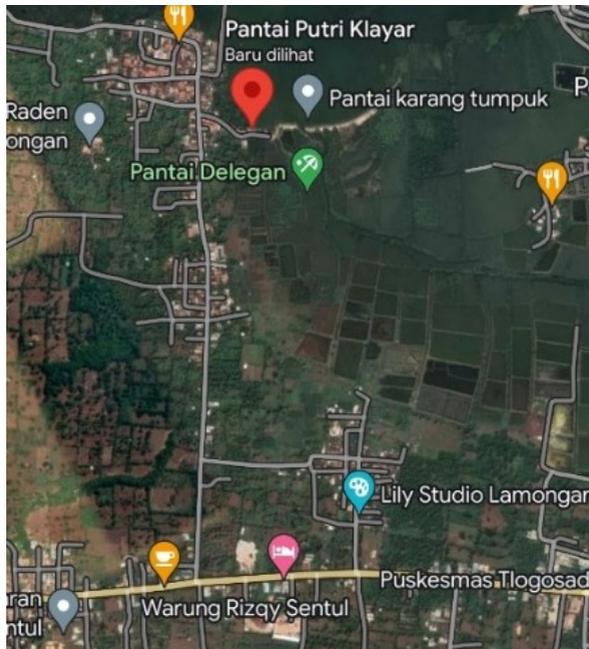
Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan morfologi dari macam-macam jenis tumbuhan mangrove yang tumbuh di wilayah pantai Putri Klayar di dusun Sidokelar, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Pantai Putri Klayar yang terletak di Dusun Sidokelar, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2023. Peta lokasi penelitian seperti yang terlihat pada gambar 3.1.

3. Sumber Data dan Objek Penelitian





Gambar 3.1 Peta lokasi pantai

Klayar Desa Sidokelar Paciran Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Pada penelitian ini dilakukan identifikasi karakteristik morfologi tumbuhan pada mangrove. Objek penelitian ini yaitu tumbuhan pada jenis mangrove, bagian-bagian dari morfologi tumbuhan jenis mangrove yang meliputi akar, daun, batang, bunga, dan buah.

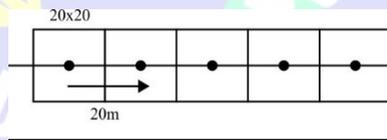
4. Prosedur Penelitian

a. Penentuan Titik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode Transek dimana hal tersebut akan dilakukan di wilayah pantai Putri Klayar. Garis transek adalah garis sampling ditarik pada takik atau beberapa formasi (Heddy,

1996 dalam Hidayat et al., 2017). Alat dan bahan yang diperlukan dalam penentuan titik pengambilan sampel antara lain : meteran roll, pasak, gunting, tali rafia. Kemudian prosedur penentuan titik pengambilan sampel yang dilakukan yakni sebagai berikut :

1. Membentangkan garis transek sepanjang 100 meter dari bibir pantai ke arah timur laut yang banyak ditumbuhi mangrove. 100 meter di bagian Tengah Pantai 100 meter dibagian barat yang banyak ditumbuhi mangrove dengan skema seperti pada gambar 3.3
2. Menentukan titik pengambilan sampel dengan jarak masing-masing titik yaitu 20m sebanyak 15 titik pada garis yang telah dibuat, 5 titik di bagian timur Pantai, 5 titik di bagian tengah dan 5 titik di bagian barat pantai seperti yang tergambar pada gambar 3.2 sehingga diharapkan data yang didapat lebih representative.
3. Membuat kuadran dengan ukuran 20x20m untuk 5 titik dibagian barat dan lima titik di bagian timur pantai
4. Menelusuri tumbuhan yang ada didalam petak dengan alur seperti pada gambar 3.4
5. Mencatat ciri morfologi tumbuhan mangrove yang berada dalam petak



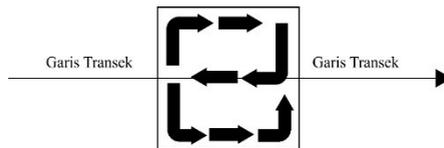
Gambar 3 2 Desain Pembuatan transek

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3 3 Skema Area Sampling

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3 4 Alur penelusuran didalam petak transek

b. Tahap Pengambilan Sampel

Pengamatan sampel dilakukan dengan teliti pada sampel spesies tumbuhan mangrove yang ditemukan. Alat dan bahan yang digunakan yaitu : Kamera, meteran dan instrument identifikasi. Kemudian untuk prosedur pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengambilan gambar terhadap tumbuhan mangrove yang ditemukan berdasarkan morfologi yaitu akar, batang, daun, bunga, serta karakteristik lain yang menonjol.

2. Melakukan identifikasi sampel dimana pengidentifikasinya dilakukan dengan cara mengamati morfologinya terlebih dahulu mulai dari akar, batang, daun, dan bunga serta karakteristik lain yang menonjol. Setelah itu dicatat pada lembar instrument yang telah dibuat.
- c. Penyusunan Vidio Edukatif

Tujuan pembuatan media informasi berbentuk video edukatif ini adalah untuk menyebarluaskan hasil penelitian kepada masyarakat sekitar atau yang akan mengunjungi patai Putri Klayar Paciran. Dalam penyusunan video, materi yang dibutuhkan adalah data dan alat penelitian mendukung pembuatan media informasi yaitu laptop, smartpone, kamera dan microphone. Pengeditan menggunakan software editing di PC menggunakan hasil penelitian dan literasi penunjang sehingga tersusun menjadi video edukatif

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Kegiatan observasi di lakukan guna mendapatkan gambaran awal mengenai informasi dan objek yang akan diteliti. Pada kegiatan tersebut, peneliti menelusuri tempat penelitian serta pengamatan mengenai keadaan ekosistem serta tumbuhan mangrove yang ada di wilayah penelitian secara general. Selanjutnya, peneliti mengobservasi kondisi fisik pada Pantai Putri Klayar yaitu ketinggian, suhu, kelembapan serta kecepatan angin. Kemudian peneliti mengobservasi karakteristik morfologi pada tumbuhan mangrove yang menjadi sampel pada penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar untuk pengarsipan penelitian dan pengambilan gambar sampel penelitian yaitu tumbuhan

mangrove yang tumbuh di wilayah pantai Putri Klayar di dusun Sidokelar, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

Kemudian hasil dari pengumpulan data akan dimasukkan kedalam tabel guna memudahkan tahap analisis data. Susunan tabel seperti pada tabel 3. 1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Instrumen Identifikasi Sampel

Nama spesies		
Taksonomi		
Karakteristik	Akar	
	Daun	
	Batang	
	Bunga	
	Buah	

6. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara mendeskripsikan secara naratif mengenai ciri-ciri morfologi dari spesies tumbuhan mangrove yang tumbuh di wilayah pantai Putri Klayar di dusun Sidokelar, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

Terdapat beberapa cara untuk uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini akan digunakan uji triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber seperti buku teks, jurnal, dan dosen pembimbing untuk memperkuat hasil temuan (Sugiyono, 2013). Data tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan jenis tumbuhan yang ditemukan, serta data yang didapat, selanjutnya diskusi dengan dosen pembimbing penelitian. Selain itu

keabsahan data dilakukan dengan mencocokkan karakteristik morfologi melalui referensi yaitu buku Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia yang ditulis oleh Yus Rusila Noor, M. Khazali dan I N. N. Suryadiputra, buku Panduan Mangrove Estuari Perancak dari Frida Sidik, Kadarisman, Hanggar Prasetio Widagti, dan Nuryani, Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove dari Prof. Dr. Ir. Dietrich G. Bengen, DEA. Dr. Yonvitner, S.Pi, M.Si. Dr. Rahman, S.Pi., M.Si, serta Panduan Pengenalan dan Analisis Vegetasi Hutan Mangrove dari Onrizal, 2008). Pencocokan karakteristik pada data dengan referensi yaitu untuk mendapatkan nama sepsis serta memastikan bahwa tumbuhan yang dimaksud sesuai karakteristik morfologinya dengan spesies yang dimaksud.

